

HUBUNGAN TINGKAT KETERGANTUNGAN DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA LANJUT USIA DI DUSUN NGRAME TAMANTIRTO, KASIHAN, BANTUL

Baiq Laeli Fitriana, Puji Sutarjo

Fakultas Kedokteran Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

e-mail : laelifitrianabaiq@yahoo.com

INTISARI

Latar Belakang: Pada tahun 2012 Indonesia merupakan negara ketiga di Asia yang memiliki jumlah lanjut usia di atas 60 tahun terbesar setelah Cina dan India. Daerah di Indonesia yang memiliki lanjut usia tertinggi pada tahun 2012 adalah Daerah Istimewa Yogyakarta. Lanjut usia yang jumlahnya terus meningkat berdampak pada timbulnya masalah meningkatnya rasio ketergantungan. Kemunduran pada lanjut usia akan berdampak pada kondisi fisik dan mental yang menurun, seperti kerusakan kognitif atau depresi.

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat ketergantungan dengan tingkat depresi pada lanjut usia di Dusun Ngrame Tamantirto, Kasihan, Bantul.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan pengambilan data menggunakan kuesioner. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner GDS) dan Indeks Barthel. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2016. Uji statistik penelitian ini menggunakan uji *corelation spearman*. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 35 lanjut usia dengan ketergantungan.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 35 lanjut usia yang menjadi responden, 31 (88.55%) orang mengalami ketergantungan sedang dan 29 orang (82.9%) mengalami depresi sedang. Dari hasil analisis diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,254 > \rho (0,05)$. Wawancara yang dilakukan peneliti pada responden yang memiliki tingkat ketergantungan berat namun mengalami depresi sedang hal itu terjadi karena adanya dukungan keluarga, sedangkan pada responden yang memiliki ketergantungan sedang namun mengalami depresi berat karena mengalami masalah kesulitan ekonomi yang meningkatkan beban yang mereka rasakan.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat ketergantungan dengan tingkat depresi pada lanjut usia di Dusun Ngrame Tamantirto, Kasihan, Bantul.

Saran: Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian tentang dukungan keluarga dan faktor ekonomi dengan tingkat depresi lanjut usia.

Kata Kunci : ketergantungan, depresi, lanjut usia.

**THE RELATION BETWEEN THE LEVEL OF DEPENDENCY WITH LEVEL OF
DEPRESSION IN THE ELDERLY PEOPLE IN NGRAME
TAMANTIRTO, KASIHAN, BANTUL**

Baiq Laeli Fitriana, Puji Sutarjo

Fakultas Kedokteran Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
e-mail : laelifitrianabaiq@yahoo.com

ABSTRACT

Background: In 2012, Indonesia is the third country in Asia which has a number of elderly people over 60 years the largest after China and India. Regions in Indonesia which has the highest elderly in 2012 is Yogyakarta. Elderly, which have increased impact on the emergence of the problem of rising dependency ratios. A decline in the elderly will have an impact on physical and mental decline, such as cognitive impairment or depression.

Objective: The objective of this study was to determine the relationship between the degree of dependence with the level of depression in the elderly in the village Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul.

Methods: This study used cross sectional data collection using the questionnaire. The questionnaire used is a GDS and Barthel index. The sampling technique used purposive sampling. This research was conducted in February 2016. The research statistical test using Spearman Correlation test. The number of respondents in this study were 35 elderly with dependence.

Results: Based on the results of the study showed that of the 35 elderly respondents, 31 (88.55%) of people experiencing moderate dependence and 29 (82.9%) had moderate depression. From the analysis results obtained significance value of $0.254 > \rho (0.05)$. Interviews conducted by researchers at the respondents who have high levels of heavy dependence depressed but were it to happen because they support their families, while the respondents who have a dependency was however severely depressed because of problems of economic difficulties that increase the burden they feel.

Conclusion: There is no significant relationship between the level of dependence of the rate of depression in the elderly in the village Ngrame Tamantirto, Kasihan, Bantul.

Suggestion: Researchers further expected to conduct research on family support and economic factors to the level of depression elderly.

Keywords: dependence, depression, elderly.